

PERAN PENGALAMAN MAGANG, SOFT SKILL, DAN MINAT KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG LULUSAN 2019 & 2020

Iva Zaidatul Asy Syifaiyah¹, Artha Febriana²

^{1,2}Universitas Dian Nuswantoro, Semarang

Email: ivazaidatulas140@gmail.com

Article History

Received: 11-07-2025

Revision: 18-07-2025

Accepted: 18-07-2025

Published: 27-07-2025

Abstract. This study aims to analyze the influence of internship experience, soft skills, and job interest on the work readiness of students from Dian Nuswantoro University, class of 2019 and 2020. The main issue addressed is the mismatch between graduates' competencies and labor market demands. A quantitative approach was employed using Structural Equation Modeling (SEM) with the SmartPLS 3.0 software. A total of 203 respondents were selected through purposive sampling. The findings reveal that internship experience, soft skills, and job interest have a positive and significant effect on students' job readiness. An R-square value of 0.818 indicates that these three independent variables explain 81.8% of the variance in job readiness. These results highlight the importance of student participation in internship programs, mastery of interpersonal skills, and strong work motivation in preparing for professional environments. The study recommends that higher education institutions enhance collaboration with industry and incorporate soft skills development and job interest cultivation into their curricula to improve graduate employability in the competitive labor market.

Keywords: Soft Skills, Job Interest, Internship Experience, and Job Preparedness

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang, soft skills, dan minat kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro lulusan 2019 dan 2020. Masalah utama yang diangkat adalah kesenjangan antara kemampuan lulusan dengan tuntutan dunia kerja. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) melalui software SmartPLS 3.0, dan jumlah sampel sebanyak 203 responden yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang, soft skills, dan minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Nilai R-square sebesar 0,818 menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas menjelaskan 81,8% variasi kesiapan kerja. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam program magang, penguasaan keterampilan interpersonal, serta motivasi kerja dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia profesional. Penelitian ini merekomendasikan agar institusi pendidikan tinggi memperkuat kolaborasi dengan dunia industri dan memperkaya kurikulum berbasis soft skills serta pengembangan minat kerja untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar tenaga kerja.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja, Minat Kerja, Pengalaman Magang dan Soft Skills

How to Cite: Syifaiyah, I.Z.A. & Febriana, A. (2025). Peran Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang Lulusan 2019 & 2020. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (3), 6113-6124. [10.54373/iffjeb.v5i3.3707](https://doi.org/10.54373/iffjeb.v5i3.3707)

PENDAHULUAN

Kemampuan siswa untuk memasuki dunia kerja segera setelah lulus tanpa memerlukan masa transisi yang panjang dikenal sebagai kesiapan kerja, dan hal ini didasarkan pada kematangan mental dan fisik serta pengalaman belajar yang selaras dengan ekspektasi kerja (Setiarini et al., 2022) Salah satu tantangan dalam dunia kerja adalah ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki tenaga kerja dengan kebutuhan industri, yang mengakibatkan tingginya angka pengangguran (Simanjuntak & Armanu, 2023).

Menurut (Nurusyifa & Listiadi, 2021) mendefinisikan kesiapan kerja sebagai kondisi di mana seseorang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan disposisi yang dibutuhkan untuk menjalankan pekerjaannya. Tiga pilar utama kesiapan kerja adalah pengetahuan, sikap kerja, dan kemampuan, menurut oleh (Riyanti & Kasyadi, 2021). Baik faktor eksternal maupun internal sama-sama penting, termasuk pengalaman magang, minat kerja, dan keterampilan lunak (Halawa et al., 2025). Pengangguran terjadi akibat ketidaksesuaian antara kemampuan lulusan dan tuntutan industri, dan persaingan kerja semakin ketat akibat meningkatnya jumlah lulusan dan tenaga kerja produktif (Reni & Robi, 2025).

Berdasarkan laporan yang dilakukan dalam *Education Week* (Desember 2023), hampir 60% dari 800 eksekutif bisnis mengatakan bahwa lulusan Gen Z kurang memiliki keterampilan profesional fundamental seperti etos kerja, komunikasi, dan menjaga kontak mata saat wawancara. Faktanya, 40% dari mereka lebih memilih kandidat yang berusia minimal 27 tahun. Kesenjangan antara tuntutan dunia kerja dan pendidikan tinggi tercermin dalam data ini. Program magang dianggap berhasil menutup kesenjangan ini karena memberikan mahasiswa pengalaman praktis yang meningkatkan kemampuan profesional mereka dan meningkatkan persiapan mereka untuk dunia kerja (Ismail et al., 2018). Hasil ini sejalan dengan kajian yang telah dilakukan (Adinda & Binti, 2025) Penelitian ini sejalan dengan peneliti (Simanjuntak & Armanu, 2023) mengungkapkan Bahwa pengalaman magang memberikan dampak positif dan bermakna terhadap kesiapan mahasiswa.

Selain pengalaman magang, Soft skills merupakan hal yang penting untuk memengaruhi kesiapan individu dalam memasuki dunia kerja. Setiap individu yang akan terjun ke dunia kerja perlu menguasai soft skills karena keterampilan ini berperan besar dalam meningkatkan kapasitas diri untuk menyelesaikan tugas tertentu. Tanpa adanya soft skills, seseorang akan mengalami kesulitan dalam menjalankan pekerjaannya, sesuai dengan standar atau prosedur yang berlaku saat ini. Hasil ini sejalan dengan kajian yang telah dilakukan (Mulasari et al., 2024) dan (Wahyuni et al., 2023) yang mengemukakan bahwa soft skills memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Salah satu aspek pola pikir yang mendasari bias adalah minat. Salah satu emosi yang muncul karena menyukai dan tertarik pada suatu barang atau aktivitas adalah minat. Kesiapan kerja mungkin dipicu oleh minat. Oleh karena itu, minat—terutama minat untuk bekerja dapat memancing minat seseorang sebelum memasuki lingkungan kerja—merupakan komponen penting dari kesiapan kerja (Astuti et al., 2023). Hasil ini sejalan dengan kajian yang telah dilakukan (Jaya et al., 2023) dan (Pratiwi et al., 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dan relevan variabel minat kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Meskipun memiliki pilihan pekerjaan yang lebih luas, banyak lulusan universitas tetap menganggur, yang menggarisbawahi masalah penyerapan tenaga kerja. Minat karier yang kuat, keterampilan lunak, dan pengalaman magang dapat meningkatkan kesiapan kerja dan memberikan keunggulan di pasar tenaga kerja, yang pada akhirnya menurunkan angka pengangguran (Simanjuntak & Armanu, 2023).

Survei awal yang dilakukan untuk memulai studi ini melibatkan 22 lulusan Universitas Dian Nuswantoro dari tahun 2019–2020, termasuk mereka yang telah dan belum pernah melakukan magang. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana orientasi kerja, keterampilan lunak (seperti pemecahan masalah, komunikasi, dan kerja sama tim) dan pengalaman magang memengaruhi kesiapan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana ketiga komponen ini berkaitan dengan persiapan kerja siswa yang belum bekerja. Analisis data memungkinkan penemuan pola dan korelasi penting antar variabel.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan terhadap lulusan Universitas Dian Nuswantoro angkatan 2019–2020, terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang telah dan belum mengikuti magang. Sebanyak 100% mahasiswa yang telah menyelesaikan magang menyatakan bahwa mereka memahami tujuan magang, mempelajari keterampilan yang bermanfaat, beradaptasi dengan dunia kerja, dan mengembangkan sikap profesional seperti tanggung jawab dan disiplin. Selain itu, mereka menunjukkan bahwa mereka mahir dalam soft skills seperti pemecahan masalah, komunikasi, kejujuran, pengendalian emosi, dan kerja sama tim. Fokus, semangat, keinginan untuk segera bekerja, dan kemauan untuk berkembang secara pribadi menunjukkan betapa mereka tertarik dengan pekerjaan mereka. Semua responden merasa mampu beradaptasi, menggunakan keterampilan, mempelajari hal-hal baru, menyelesaikan tugas tepat waktu, mengubah kebiasaan kerja, dan menyadari pentingnya pelatihan di tempat kerja dalam hal persiapan kerja.

Di sisi lain, responden yang belum pernah magang menunjukkan keterampilan dan kesiapan yang lebih rendah. Sebagian besar dari mereka tidak mampu beradaptasi dengan

lingkungan kerja, tidak memahami tugas-tugas magang, dan tidak melihat bagaimana magang akan meningkatkan keterampilan kerja mereka. Mayoritas merasa kurang memiliki kemampuan komunikasi, pengendalian emosi, pemecahan masalah, dan kolaborasi, sementara hanya sebagian kecil (54,55%) yang merasa dapat menunjukkan kejujuran dan tanggung jawab. Hanya sebagian kecil responden yang menunjukkan konsentrasi, semangat, dan keinginan untuk bekerja dalam hal minat kerja; sisanya tampak kurang bersemangat. Dalam hal persiapan kerja, sangat sedikit orang yang yakin dapat beradaptasi, menerapkan keterampilan, atau menyelesaikan tugas secara efektif. Selain itu, mayoritas responden tidak memahami pentingnya pelatihan dan merasa tidak siap menghadapi tantangan di tempat kerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari Internship Experience (X1), Soft Skills (X2), dan Minat Kerja (X3). Variabel terikatnya adalah Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y). Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro lulusan 2019 dan 2020. Sampel diambil dengan metode purposive sampling, yaitu mahasiswa yang pernah mengikuti program magang. Berdasarkan pendekatan (Hair et al., 2010), jumlah minimum sampel ditentukan 10 kali jumlah indikator. Dengan 19 indikator, maka jumlah minimum sampel adalah 190 responden.

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0, karena mampu menganalisis hubungan antar variabel laten secara lebih kuat dibandingkan dengan metode regresi (Darwin & Umam, 2020). Data primer dalam penelitian ini dianalisis menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5. Proses pengujian model dilakukan melalui dua tahap, yaitu outer model dan inner model. Untuk menguji validitas dan reliabilitas pada outer model, digunakan nilai *outer loading*, *Average Variance Extracted* (AVE), dan *Composite Reliability*. Sementara itu, inner model digunakan untuk menguji nilai R-square dan melakukan pengujian hipotesis antar variabel.

Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pengalaman Magang (X1)	Magang merupakan sebuah bentuk pelatihan sebelum memasuki dunia kerja yang dirancang khusus untuk	1. Pengetahuan Kerja 2. Keterampilan Kerja 3. Beradaptasi

	membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan mereka. Untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi atau terjun ke dunia kerja yang sebenarnya, penting untuk membuat program magang sebagai cara untuk menambah pengalaman. (Wahyuni et al., 2023)	4. Sikap Kerja (Wahyuni et al., 2023)
Soft Skills (X2)	Soft skills adalah sifat-sifat pribadi yang memengaruhi profesionalisme, kinerja, dan peluang kerja seseorang di masa mendatang. Siswa dipersiapkan untuk bersaing di dunia kerja berkat soft skills yang dimilikinya. Jika siswa mengembangkan kemampuan interpersonal mereka, mereka akan lebih siap menghadapi dunia kerja lebih kuat. (Muliasari, Dian; Sudarno; Octoria, 2024)	1. Kemampuan Komunikasi 2. Etika 3. Kecerdasan Emosional 4. Kemampuan <i>Problem Solving</i> 5. Keterampilan <i>Leadership</i> (P Sharma, 2021)
Minat Kerja (X3)	Tingkat keterlibatan seseorang dalam suatu pekerjaan atau aktivitas ditentukan oleh tingkat minat mereka terhadap pekerjaan. Dalam pengertian ini, pekerjaan dapat diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh keuntungan atau pembayaran atas kelangsungan hidup (Mustari, 2021)	1. Perhatian 2. Kesenangan 3. Keinginan 4. Kemauan (Gohae, 2020)
Kesiapan Kerja (Y)	Kesiapan pekerjaan adalah suatu kondisi yang mencerminkan kapasitas individu dalam menjalankan tanggung jawab atau tugas yang	1. Masalah Beradaptasi 2. Dapat Menerapkan Skills 3. Mempelajari

diberikan. berkaitan dengan pekerjaan secara efisien, sesuai dengan pedoman, tanpa mengalami kesulitan apapun, dan menghasilkan kinerja terbaik sesuai dengan sasaran yang telah direncanakan (Rizka et al., 2025)

Pengetahuan Baru
 4. Mengerjakan tugas
 5. Mengubah Gaya Kerja
 6. Mengikuti Pelatihan (Lasinta, 2024)

HASIL

Dari 203 data yang dikumpulkan, karakteristik responden yaitu Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro lulusan 2019 dan 2020 yang telah mengikuti program magang berperan sebagai subjek penelitian. Responden terdiri atas 98 laki-laki (48,3%) dan 105 perempuan (51,7%). Usia respons bervariasi, dengan yang termuda di bawah berusia 25 tahun dan yang tertua berusia 25 tahun.

Outer Model

Pengukuran model luar dilakukan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas karena semua variabel hanya menggunakan indikator reflektif. Data yang tidak valid akan dihilangkan, dan data lain akan diulangi lagi hingga semua data valid. Berdasarkan penjelasan (Hair et al., 2014). Tabel 4 menunjukkan bahwa setiap indikator variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih dari 0,5 dan nilai external loading lebih dari 0,7. Teori ini juga menjelaskan mengapa peringkat reliabilitas komposit setiap variabel lebih tinggi dari 0,7 (Sarstedt., 2021). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap variabel reliabel dan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Outer Model

Variabel dan Indikator	Outer Loading	AVE	CR
Pengalaman Magang (PM)			
PM_1	0,829	0,640	0,876
PM_2	0,804		
PM_3	0,731		
PM_4	0,832		
Soft Skills (SS)			
SS_1	0,824	0,686	0,916
SS_2	0,790		

SS_3	0,819		
SS_4	0,824		
SS_5	0,881		
Minat Kerja (MK)			
MK_1	0,786	0,723	0,912
MK_2	0,872		
MK_3	0,863		
MK_4	0,877		
Kesiapan Kerja (KK)			
KK_1	0,806	0,696	0,932
KK_2	0,776		
KK_3	0,857		
KK_4	0,842		
KK_5	0,850		
KK_6	0,872		

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0, 2025

Inner Model

Nilai R Square sebesar 0,818 menunjukkan bahwa pengalaman magang, soft skills, dan minat kerja mencakup 81,8% variabel kesiapan kerja mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 18,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Angka ini menunjukkan seberapa baik model menjelaskan variabel kesiapan kerja mahasiswa dengan tingkat akurasi prediktif yang tinggi.

Tabel 5. Hasil Uji R Square

	R Square	R Square Adjusted
Y_KK	0.818	0.815

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0, 2025

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1_PM -> Y_KK	0.303	0.299	0.060	5.016	0.000

X2_SS -> Y_KK	0.332	0.331	0.077	4.291	0.000
X3_MK -> Y_KK	0.322	0.326	0.086	3.753	0.000

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0, 2025

Berikut merupakan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini :

1. Nilai p sebesar 0,000 yang berada di bawah ambang signifikansi 0,05, memperkuat hasil t-statistik untuk variabel pengalaman magang yang mencapai 5,016, melebihi nilai kritis 1,96. Selain itu, nilai koefisien sebesar 0,303 menunjukkan adanya pengaruh positif. Temuan ini menegaskan bahwa pengalaman magang memainkan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesiapan setiap orang untuk memasuki dunia kerja. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1), yang menyatakan bahwa pengalaman magang secara signifikan dan positif memengaruhi kesiapan kerja, dinyatakan diterima.
2. Soft Skills memiliki Nilai p sebesar 0,000, yang berdasarkan tabel sebelumnya, lebih kecil dari batas tipikal sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bagaimana soft skills memiliki dampak yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,96, nilai t yang dihitung sebesar 4,291 lebih tinggi mendukung kesimpulan ini. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua (H2), yang menyatakan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh soft skill, diterima.
3. Berdasarkan hasil pada tabel, diketahui bahwa Minat Kerja memiliki dengan nilai p Pada nilai 0,000, yang lebih rendah dari titik batas tipikal 0,05, menunjukkan bahwa minat kerja memengaruhi kesiapan tugas secara signifikan. Nilai t terhitung sebesar 3,753, yang lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 1,96, mendukung kesimpulan ini. Akibatnya, minat kerja berdampak pada kesiapan kerja hipotesis ketiga (H3), dinyatakan diterima.

DISKUSI

Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja.

Analisis statistik riset ini memperlihatkan bahwasanya ditemukan Kesiapan kerja dan pengalaman magang memiliki korelasi positif yang kuat. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa yang mengikuti magang lebih siap menghadapi dinamika lingkungan kerja karena telah memahami tuntutan pekerjaan, alur kerja, dan interaksi dalam organisasi, serta meningkatkan keterampilan teknis dan profesional yang langsung diterapkan di lapangan. Hal ini didukung dengan temuan terdahulu (Hananto, 2024), (Tyas., 2024) dan (Reni & Robi,

2025) yang menemukan hasil yang sama, khususnya korelasi yang baik dan penting antara variabel pengalaman magang dan kesiapan kerja mahasiswa.

Pengaruh Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja.

Analisis statistik riset ini mengungkapkan korelasi positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Soft skills merupakan elemen penting yang memberi dampak pada kesiapan kerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kesiapan kerja seseorang meningkat seiring dengan tingkat keterampilan lunaknya. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya kesiapan kerja mahasiswa lulusan tahun 2019 dan 2020. Hal ini menunjukkan bahwa soft skills memengaruhi kesiapan mahasiswa dengan membantu mereka beradaptasi di dunia kerja, berkomunikasi efektif, bekerja sama dalam tim, serta mengatasi tantangan. Keterampilan ini penting untuk sukses di lingkungan kerja yang dinamis. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Simanjuntak & Armanu, 2023), (Wahyuni et al., 2023), dan (Muliasari et al., 2024) temuan penelitian menunjukkan bahwa kesiapan siswa untuk dunia kerja dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh soft skills.

Pengaruh Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja.

Analisis statistik yang dijalankan pada riset ini mengindikasikan bahwasannya terdapat korelasi positif yang signifikan antara kesiapan kerja dan minat kerja mahasiswa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar Keinginan mereka untuk memasuki dunia kerja meningkat seiring dengan banyaknya hobi terkait pekerjaan yang mereka miliki. Minat mahasiswa dapat meningkatkan motivasi dan komitmen mereka terhadap pekerjaan yang diminati. Mahasiswa yang tertarik pada bidang tertentu cenderung lebih proaktif dalam mengembangkan keterampilan yang relevan, serta lebih siap untuk mengatasi hambatan di tempat kerja. Temuan ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh (Halawa et al., 2025), (Astuti et al., 2023), dan (Jaya et al., 2023) yang menemukan bahwa minat kerja secara signifikan dan positif mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian teori dan hasil pengujian, terlihat bahwa program magang memberikan dampak yang signifikan dan positif tentang seberapa siapnya siswa menghadapi dunia kerja. Mahasiswa yang telah menjalani pengalaman magang cenderung lebih siap untuk memasuki lingkungan profesional dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang tuntutan dunia kerja, alur dan ritme kerja, serta interaksi profesional di dalam organisasi. Pengalaman ini membantu mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro dalam mengembangkan keterampilan

teknis dan profesional yang langsung diterapkan di lapangan, sehingga meningkatkan kesiapan mereka saat memasuki dunia kerja sebenarnya.

Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja turut dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kemampuan interpersonal, yang mencakup keterampilan seperti komunikasi efektif dan kerja sama dalam tim, kepemimpinan, serta manajemen waktu sangat penting dalam lingkungan kerja modern. Soft skills mendukung mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro untuk lebih mudah beradaptasi, menjalin hubungan interpersonal yang baik, serta menyelesaikan tantangan pekerjaan secara fleksibel dan efisien.

Minat terhadap pekerjaan berkontribusi secara positif dan signifikan dalam meningkatkan kesiapan setiap orang untuk memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi pada bidang tertentu cenderung menunjukkan komitmen dan antusiasme yang lebih besar dalam mempersiapkan diri. Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro lebih termotivasi untuk mengembangkan kompetensi yang relevan, mengikuti pelatihan, serta mencari pengalaman yang dapat menunjang karier di bidang yang diminati. Kesiapan mereka memasuki dunia kerja secara langsung dipengaruhi oleh hal ini.

REKOMENDASI

Untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh, penelitian di masa mendatang disarankan untuk menyertakan faktor-faktor tambahan seperti dukungan orang tua, pengalaman berorganisasi, atau literasi digital. Lebih jauh, teknik metode campuran dapat digunakan untuk menghasilkan temuan penelitian yang komprehensif secara kuantitatif dan kualitatif. Dimungkinkan juga untuk menyertakan mahasiswa dari berbagai jurusan dan universitas dalam populasi penelitian. Penelitian tambahan juga dapat meneliti bagaimana magang memengaruhi karier alumni dalam jangka panjang dan bagaimana sekolah membantu siswa mempersiapkan diri untuk dunia kerja melalui program bimbingan dan kurikulum.

REFERENSI

- Adinda Anastasya Febi Valentina, & Binti Muchsini. (2025). Hubungan Pengalaman Magang DU/DI dan Perencanaan Karir Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 17(1), 66–75. <https://doi.org/10.37304/jpips.v17i1.21289>
- Astuti, M. D., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2023). Pengaruh Minat Kerja, Efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Di Feb Unsrat Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 391–403. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51323>
- Darwin, M., & Umam, K. (2020). Analisis Indirect Effect pada Structural Equation Modeling. *Nucleus*, 1(2), 50–57. <https://doi.org/10.37010/nuc.v1i2.160>

- F. Hair Jr, J., Sarstedt, M., Hopkins, L., & G. Kuppelwieser, V. (2014). *artial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. *European Business Review*, 26(2), 106–121.
- Gohae, A. S. (2020). Pengalaman Magang, Minat Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 1954–1964.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis (Seventh Edition)*.
- Halawa, W. C. H., Subiyanto, D., & Purnamarini, T. R. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 112–123. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v8i2.4059>
- Hananto, B. A. (2024). Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Terhadap Kesiapan Bekerja (Studi Empiris: Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Pelita Harapan). *De-Lite: Journal of Visual Communication Design Study & Practice*, 3(2), 128. <https://doi.org/10.37312/de-lite.v3i2.6786>
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124–132. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>
- Muliasari, Dian; Sudarno; Octoria, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 09(2017), 100–107.
- Mustari. (2021). TERHADAP KESIAPAN KERJA (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya) Supervisor : *PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN MINAT KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)*, 1, 1–18.
- NUR AMAL JAYA, Ruslan, & Purnamawati. (2023). Pengaruh Minat Kerja dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Information Technology Education Journal*, 2(3), 33–40. <https://doi.org/10.59562/intec.v2i3.391>
- Nurussyifa, R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Mata Diklat Produktif Akuntansi, Kompetensi Siswa, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Mediasi Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 164. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.33011>
- P Sharma. (2021). *Soft Skills PERSONALITY DEVELOPMENT FOR LIFE SUCCESS*. BPB Publications.
- P2, E. (2024). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title. *Table 10*, 4–6.
- Pratiwi, W., Supratman, O., & Rahayu, S. (2022). *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan. JPTB: Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 2(1), 31–40.
- Reni Diah Setiowati, & Robi Santoso. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang, Hasil Belajar Produktif dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 247–258. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v4i1.4781>
- Riyanti, S., & Kasyadi, S. (2021). Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa: Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 43–57. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v4i1.8815>
- Rizka Nurul Hanifah, Christophorus Indra Wahyu Putra, & A. W. N. F. (2025). PENGARUH SOFT SKILL, PENGALAMAN MAGANG, MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA (KELAS A) PRODI MANAJEMEN ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA. *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, 3(1).

- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. In C. Homburg, M. Klarmann, & A. E. Vomberg (Eds.). *Handbook of Market Research* (pp. 1–47). Springer International Publishing.
- Setiarini, H., Prabowo, H., Sutrisno, S., & Gultom, H. C. (2022). Pengaruh Soft Skill Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas PGRI Semarang). *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 195–204. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v10i2.941>
- Simanjuntak, A. R., & Armanu, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 2(4), 1061–1076. <https://doi.org/10.21776/jki.2023.02.4.11>
- Tyas., G. A. A. R. (2024). Pengaruh Magang dan Pengalaman Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja di Lembaga Keuangan Syariah. *Journal Islamic Economics, Finance, and Banking Review (IEFBR)*.
- Wahyuni, S., Kumalasari, F., & Titing, A. S. (2023). Pengaruh Internship Experience Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 & 2019). *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1(4), 257–269. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmki-widyakarya/article/view/1301>